

## RINGKASAN

**RAMOT DAMANIK, TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA YANG EFEKTIF PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) MEDAN.** (dibawah bimbingan Drs. H. Jhon Hardy, Msi, sebagai pembimbing I dan Dra. Isnainia LKS sebagai pembimbing II)

Perusahaan pada umumnya memiliki beberapa bagian, yaitu bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian sumber daya manusia, bagian penelitian dan pengembangan dan bagian administrasi. Masing-masing bagian melaksanakan kegiatan yang berbeda satu sama lain, tetapi saling berhubungan. Semua kegiatan dari tiap bagian harus terkoordinir untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu salah satunya diperlukan teknik pengambilan keputusan manajemen yang tepat agar dapat meningkatkan koordinasi kerja yang efektif sehingga tujuan perusahaan secara keseluruhan dapat tercapai.

Untuk memimpin sebuah perusahaan yang berskala besar tentu tidak mudah, karena dalam mengambil suatu kebijakan dapat mengakibatkan efek terhadap bidang yang lain yang akhirnya dapat menghambat kegiatan usaha bahkan dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu seorang pemimpin perusahaan harus memiliki pemikiran yang luas dan cakap dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka pihak manajer perusahaan perlu mengetahui dengan jelas tentang teknik-teknik pengambilan keputusan yang baik. Dengan diketahuinya teknik-teknik tersebut diharapkan nantinya manajer dapat mengambil keputusan secara tepat baik ditingkat bawah, tingkat menengah ataupun di tingkat atas pada perusahaan. Oleh karena itu penanganannya harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

Teknik pengambilan keputusan yang tepat akan mendorong tercapainya koordinasi kerja yang efektif. Oleh karena itu koordinasi vertikal dan horizontal perlu dibina dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan dari personil yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Pertamina (persero) maka masalah yang dihadapi adalah : Koordinasi kerja belum sepenuhnya tercapai sebagaimana yang diterapkan perusahaan dalam upaya pengambilan keputusan manajerial yang efektif.

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengambilan keputusan pada Pertamina UPMS – I Medan dilakukan oleh pimpinan atau manajer. Jenis keputusan yang disampaikan dapat tertulis maupun lisan yang semuanya dapat disampaikan dengan perangkat informasi seperti : telephone, internet, memo atau surat ataupun intruksi langsung melalui pihak ketiga dan cara lainnya. Arus informasi yang disampaikan oleh

manajer berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan sehingga koordinasi kerja yang efektif nyata sekali dibutuhkan.

2. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pengambilan keputusan pada perusahaan ini dilakukan langkah-langkah proses pengambilan keputusan yaitu :

- a. Identifikasi masalah
- b. Pengumpulan data
- c. Analisa data
- d. Penentuan alternatif
- e. Pelaksanaan alternatif
- f. Penilaian

3. Struktur organisasi PT. Pertamina UPMS – I Medan mempunyai struktur organisasi lini dan staf. Dari struktur organisasi ini akan jelas terlihat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing pelaksana kegiatan operasional perusahaan serta penetapan hubungan antar unit-unit organisasi sehingga memungkinkan orang-orang bekerja secara efektif dan efisien.